

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Shofia Dwi Aryani¹, Deni Wardana²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

¹shofiada@upi.edu, ²dewa@upi.edu,

ABSTRACT

This study aims to find out students' mistakes in using punctuation marks in the essays of fifth grade elementary school students. The research method used is qualitative research with content analysis methods. The data sources in this study were teachers and fifth grade students at Kedaung Wetan 2 Public Elementary School, totaling 8 people. Data were collected through in-depth interviews, document analysis based on the results of the fifth grade students' essays, and written documentation of the fifth grade students' essays at Kedaung Wetan 2 Public Elementary School. The results showed that some students already had a good understanding of the use of punctuation marks, but there were still many errors in their writing practice. Some common mistakes include placing a full stop at the end of a sentence incorrectly, using a comma incorrectly, or placing a hyphen incorrectly. This is due to students' lack of understanding of the use of punctuation in writing essays and students in a hurry in writing essays, so that students pay less attention to the use of punctuation marks. This shows the need to provide special guidance and further training to students regarding the use of punctuation marks.

Keywords: fault, punctuation, write essays

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menggunakan tanda baca pada tulisan karangan siswa kelas V Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Kedaung Wetan 2 yang berjumlah 8 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, analisis dokumen berdasarkan hasil karangan siswa kelas V, dan dokumentasi tulisan karangan siswa kelas V SD Negeri Kedaung Wetan 2. Hasil penelitian menunjukkan beberapa siswa sudah memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan tanda baca, namun masih terdapat banyak kesalahan dalam praktik penulisan karangan mereka. Beberapa kesalahan umum termasuk penempatan tanda titik yang tidak tepat di akhir kalimat, penggunaan tanda baca koma yang tidak benar, penempatan tanda hubung yang tidak tepat. Adapun hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca dalam menulis karangan dan siswa terburu-buru dalam menulis karangan, sehingga siswa kurang memperhatikan penggunaan tanda baca. Hal ini menunjukkan perlunya memberikan bimbingan khusus dan latihan lebih lanjut kepada siswa terkait penggunaan tanda baca.

Kata Kunci: Kesalahan, Tanda Baca, Menulis Karangan

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa memiliki peranan penting karena bahasa menjadi modal utama seseorang dalam berkomunikasi. Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, baik melalui tulisan maupun lisan, mampu menyampaikan perasaan, gagasan, dan pesan dengan jelas kepada pendengar. Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang baik juga memungkinkan seseorang untuk menarik perhatian pendengar dengan lebih efektif. Dalam dunia Pendidikan, Bahasa Indonesia mempunyai empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Diantara keterampilan berbahasa ini, keterampilan menulis menjadi sangat penting karena menulis merupakan suatu aktivitas yang bersifat produktif dan ekspresif. Dengan menulis, seseorang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan diri serta perasaannya melalui sebuah karya atau hasil yang dikenal dengan tulisan (Kuspitasari, 2013:1).

Manusia memiliki berbagai cara untuk berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Hal ini dapat dilakukan dengan lawan berbicara secara langsung maupun melalui berbagai

bentuk teks dan tulisan (Puspitasari, Yeti : 2014). Keterampilan menulis menjadi penting karena merupakan suatu aktivitas yang bersifat produktif dan ekspresif. Dalam menulis, seorang penulis dituntut untuk mahir dalam menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Kemampuan menulis ini digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca (Tanenji, Sholikhah : 2017).

Untuk melibatkan kemampuan mengungkap ide, gagasan, pikiran, pendaoat dan perasaan salah satunya keterampilan dengan menulis karangan. Karangan merupakan ekspresi dari gagasan atau ide seseorang yang diungkapkan dalam bentuk tulisan dan memiliki tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, menggambarkan keadaan, memaparkan sesuatu, atau berupa ajakan. Ciri-ciri karangan yang baik yaitu mudah diterima dan dipahami oleh pembaca, kalimat penjelasannya logis, setiap kalimat tersusun secara urut dan logis, dan efisien dan ekonomis sehingga pembaca dapat dengan mudah menangkap atau memahami isi dari karangan tersebut (Hasrianti, Andi : 2021). Menulis

karangan dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti membujuk orang lain, menggambarkan peristiwa, menceritakan kisah atau pengalaman, atau sekadar menghibur pembaca (Barnawi, Arifin : 2016).

Dalam menulis karangan, penulis memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Keberhasilan penulis dapat diukur dari penerimaan pesan oleh pembaca, menunjukkan kemampuan menulis yang baik. Tulisan atau teks karangan akan kehilangan makna dan dapat mengandung arti ganda jika tidak diikuti dengan penggunaan ejaan yang tepat sesuai kaidah EYD dalam bahasa Indonesia. Di sekolah dasar, salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam penggunaan EYD adalah penggunaan tanda baca. Penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan, baik itu berbentuk ilmiah maupun non-ilmiah, memiliki peran yang sangat penting. Tanda baca memengaruhi makna yang terkandung dalam sebuah kalimat. Sebagai contoh, perhatikan kalimat "Harimau makan rusa mati." Dengan menggunakan tanda baca, kita dapat mengubah makna kalimat tersebut. Tanda titik (.) digunakan di akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Sementara tanda koma (,)

digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti "tetapi" atau "melainkan" (Chatrin :2021).

Selain kesalahan dalam penggunaan tanda titik, terdapat juga sering terjadi kesalahan dalam penggunaan tanda tanya (?). Seringkali, sebuah tulisan menggunakan tanda tanya pada akhir pernyataan, sehingga membuat penulis terlihat seolah-olah sedang bertanya, padahal sebenarnya itu adalah sebuah pernyataan yang berisi informasi dan tidak memerlukan jawaban. Sebaliknya, terkadang juga ditemukan tulisan yang tidak menggunakan tanda tanya pada akhir kalimat tanya, yang menyebabkan pembaca menjadi bingung dan salah paham, apakah kalimat tersebut merupakan sebuah pertanyaan atau hanya sebuah pernyataan.

Selain kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, dan tanda tanya, terdapat beberapa kesalahan lain dalam penggunaan tanda baca yang sering muncul dalam sebuah tulisan. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), terdapat 15 tanda baca yang masing-masing memiliki fungsi berdasarkan bentuknya, yaitu: tanda titik (.), tanda

koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda elipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([]), tanda petik ganda (“...“), tanda petik tunggal (‘ ‘), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof (‘) (Halimah, A : 2013)

Penggunaan tanda baca yang benar akan memberikan makna yang jelas dalam tulisan, tetapi jika penggunaannya salah, dapat mengakibatkan makna yang berbeda dan menyebabkan kesalahpahaman. Penyebab kesalahan penggunaan tanda baca terjadi karena siswa dan pendidik kadang-kadang kurang memperhatikan penggunaan ejaan yang benar, termasuk penggunaan tanda baca saat menulis. Saat menulis, mereka cenderung menganggap hal tersebut mudah atau tidak begitu memperhatikan kesalahan-kesalahan seperti itu, yang akhirnya membuat mereka terbiasa dan terus melakukan kesalahan tersebut.

Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memahami dan menguasai penggunaan tanda baca dengan baik dan benar agar pesan atau maksud dalam tulisan yang

mereka buat dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang di teliti. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Kedaung Wetan 2. Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di SD Negeri Kedaung Wetan 2 sebanyak 8 siswa . Data dalam penelitian ini berupa 8 karangan sederhana yang ditulis oleh siswa-siswi. Data tersebut akan diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan karangan sederhana oleh siswa-siswi tersebut.

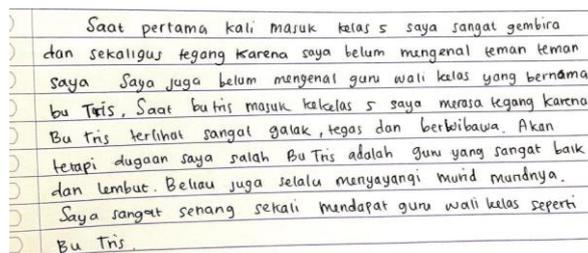
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dengan beberapa item pertanyaan yang ditunjukkan kepada wali kelas V dan siswa kelas V. peneliti juga menggunakan metode dokumentasi berupa tulisan karangan siswa yang berjumlah 8 karangan. Peneliti menggunakan metode analisis dokumen yang dilakukan dengan cara mengamati tulisan siswa dibuku tulis yang dimiliki siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar didalam kelas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data dan analisis data. Dalam teknik reduksi data, peneliti memilih data yang relevan dengan kesalahan penggunaan tanda baca. Selanjutnya, data tersebut disajikan dan dianalisis dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis kesalahan yang dibuat oleh siswa kelas V di SD Negeri Kedaung Wetan 2.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini, data diperoleh melalui dua metode utama. Pertama, dilakukan wawancara mendalam dengan wali kelas V dan siswa sebagai narasumber. Kedua, siswa diberi tugas untuk membuat karangan berdasarkan pengalaman mereka di kelas V. Format dokumentasi yang digunakan adalah tulisan karangan yang dihasilkan oleh siswa. Karangan-karangan ini kemudian menjadi sumber data yang berharga untuk memahami pandangan dan pemahaman siswa mengenai pengalaman.

Berikut ini hasil analisis karangan siswa dalam menggunakan tanda baca yang diuraikan di bawah ini beserta penjelasan kesalahan dan alternatif perbaikannya.



Gambar 1 Tulisan Karangan Siswa
Subjek 5

Gambar 1 terlihat ada beberapa kode kesalahan penggunaan tanda baca, artinya ada beberapa kesalahan penggunaan baca yang dilakukan oleh siswa yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda koma, dan kesalahan penggunaan tanda hubung.

Kode Kesalahan 1: KPTT dan KPTH

Kalimat: ...karena saya belum mengenal teman teman saya

Penjelasan Kesalahan:

Menggunakan tanda titik setelah kata saya karena akhir kalimat pernyataan dan tanda hubung pada kata teman teman untuk menyambung unsur kata ulang.

Alternatif Perbaikan: ...karena saya belum mengenal teman-teman saya.

Kode Kesalahan 2: KPTK

Kalimat: Saat bu Tris masuk ke kelas 5 saya merasa tegang karena bu Tris terlihat sangat galak, tegas dan berwibawa.

Penjelasan **kesalahan:**

Menggunakan tanda koma setelah kata kelas 5 untuk menghindari salah baca pada awal kalimat dan menggunakan tanda koma setelah kata tegas karena unsur pemerincian.

Alternatif perbaikan: Saat bu Tris masuk ke kelas 5, saya merasa tegang karena bu Tris terlihat sangat galak, tegas, dan berwibawa.

Kode Kesalahan: KPTK

Kalimat: Akan tetapi dugaan saya salah bu Tris adalah guru yang sangat baik dan lembut.

Penjelasan **kesalahan:**

Menggunakan tanda koma setelah kata salah karena adanya keterangan tambahan.

Alternatif perbaikan: Akan tetapi dugaan saya salah, bu Tris adalah guru yang sangat baik dan lembut.

Kode Kesalahan: KPTH

Kalimat: Beliau juga selalu menyayangi murid muridnya.

Penjelasan **kesalahan:**

Menggunakan tanda hubung pada kata murid muridnya untuk menyambung unsur kata ulang.

Alternatif perbaikan: Beliau juga selalu menyayangi murid-muridnya

The image shows a student's handwritten text on lined paper. The text is: "Saat saya kelas 5 saya pernah mengikuti lomba cerdas cermat. Lomba ini boleh diikuti oleh semua siswa baik laki laki maupun perempuan Selain lomba cerdas cermat banyak lomba yang bisa diikuti yaitu lomba berpuisi, lomba menulis cerita pendek dan lomba berpidato. Saya mendapat juara 2 saya sangat bahagia sekali Selain saya yang senang teman-teman dan guru guru saya juga itu senang." The text is annotated with error codes: 'KPTK' is written above the first comma after 'cermat', 'KPTH' is written above the comma after 'cermat', and 'KPTH' is written above the comma after 'saya'.

Gambar 2 Tulisan Karangan Siswa Subjek 8

Gambar 2 menunjukkan ada beberapa kode kesalahan penggunaan tanda baca, yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penggunaan tanda koma, dan kesalahan penggunaan tanda hubung.

Kode Kesalahan: KPTK

Kalimat: Saat saya kelas 5 saya pernah mengikuti lomba cerdas cermat.

Penjelasan **kesalahan:**

Menggunakan tanda koma setelah kata kelas 5 untuk menghindari salah baca pada awal kalimat.

Alternatif perbaikan: Saat saya kelas 5, saya pernah mengikuti lomba cerdas cermat.

Kode Kesalahan: KPTK dan KPTH

Kalimat: Lomba ini boleh diikuti semua siswa baik laki laki maupun perempuan.

Penjelasan **kesalahan:**

Menggunakan tanda koma setelah kata siswa karena mengapit keterangan tambahan atau

keterangan aposisi dan menggunakan tanda hubung pada kata laki laki untuk menyambung unsur kata ulang.

Alternatif perbaikan: Lomba ini boleh diikuti semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan.

Kode Kesalahan: KPTK

Kalimat: Selain lomba cerdas cermat banyak lomba yang bisa diikuti yaitu lomba berpuisi, lomba menulis cerita pendek dan lomba berpidato.

Penjelasan kesalahan:

Menggunakan tanda koma setelah kata cermat karena ada keterangan tambahan, menggunakan tanda koma sebelum kata yaitu karena menunjukkan hubungan rincian, dan menggunakan tanda koma setelah kata pendek untuk unsur pemerincian

Alternatif perbaikan: Selain lomba cerdas cermat, banyak lomba yang bisa diikuti, yaitu lomba berpuisi, lomba menulis cerita pendek, dan lomba berpidato.

Kode Kesalahan: KPTK dan KPTT.

Kalimat: Saya mendapat juara 2 saya sangat bahagia sekali

Penjelasan kesalahan:

Menggunakan tanda koma setelah kata juara 2 untuk keterangan tambahan dan menggunakan tanda titik di akhir kata sekali karena akhir kalimat pernyataan.

Alternatif perbaikan: Saya mendapat juara 2, saya sangat bahagia sekali.

Kode Kesalahan: KPTK dan KPTH

Kalimat: Selain saya yang senang teman-teman dan guru guru saya ikut senang.

Penjelasan kesalahan:

Menggunakan tanda koma setelah kata senang untuk keterangan tambahan dan menggunakan tanda hubung pada kata guru guru untuk menyambung unsur kata ulang.

Alternatif perbaikan: Selain saya yang senang, teman-teman dan guru-guru saya ikut senang.

Berdasarkan hasil analisis menggambarkan bahwa setiap tulisan siswa mengandung kesalahan, baik itu kesalahan yang berbeda antara satu dengan peserta didik yang lain, maupun kesalahan yang sama. Namun ada juga siswa yang tulisannya sudah sempurna dan tidak ada kesalahan. Beberapa siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, sementara yang lain justru mengabaikan penggunaan tanda baca sama sekali. Penyebab kesalahan penggunaan tanda baca ini terletak pada kebiasaan siswa yang sering lupa dan terburu-buru saat menulis, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan secara berulang, bahkan cukup

sering. Selain itu, masih ada siswa yang kurang memahami penggunaan tanda baca koma.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa, pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca dan penulisan karangan tergolong baik, namun masih belum mencapai tingkat optimal. Beberapa siswa masih belum sepenuhnya memahami fungsi dan kegunaan dari tanda koma. Namun beberapa siswa lainnya sudah paham mengenai fungsi dan penggunaan tanda baca lainnya.

Hasil wawancara dengan narasumber mengindikasikan bahwa pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca ketika menulis sudah cukup baik, sebagaimana terlihat dari hasil tulisan mereka, meskipun belum sepenuhnya sempurna. Namun, siswa menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan tanda baca saat menulis. Salah satu kendala utama adalah lamanya waktu yang dihabiskan untuk memikirkan apa yang akan ditulis. Akibatnya, ketika waktu hampir habis, siswa terburu-buru dalam menulis dan mengabaikan perhatian terhadap ejaan yang tepat, termasuk penggunaan tanda baca. Selain itu, ada juga masalah bahwa siswa sering

lupa tentang penggunaan tanda baca dalam penulisan.

Kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca secara keseluruhan masih belum mencukupi, dan mereka belum menerapkan penggunaan tanda baca secara efektif dalam penulisan karangan. Jika siswa mampu menggunakan tanda baca sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, itu menunjukkan pemahaman yang baik tentang penggunaan tanda baca dalam penulisan karangan maupun jenis tulisan lainnya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa belum menguasai penggunaan tanda baca dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam menulis karangan oleh siswa SD Negeri Kedaung Wetan 2, dapat disimpulkan bahwa mereka perlu mendapatkan bimbingan khusus terutama dalam mengatasi kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan karangan.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SD Negeri Kedaung Wetan 2 masih menghadapi kesulitan dalam menggunakan tanda baca

dalam tulisan karangan mereka. Meskipun pemahaman mereka tentang penggunaan tanda baca dan karangan sudah cukup baik, namun masih terdapat banyak kesalahan dalam praktik penulisan mereka. Beberapa kesalahan umum termasuk penempatan tanda titik yang tidak tepat di akhir kalimat, penggunaan tanda baca koma yang tidak benar, penempatan tanda hubung yang tidak tepat. Hal ini menunjukkan perlunya memberikan bimbingan khusus dan latihan lebih lanjut kepada siswa terkait penggunaan tanda baca.

Dalam rangka membantu siswa memahami dan menguasai penggunaan tanda baca, pendidik perlu mengadopsi metode pembelajaran yang kreatif dan beragam guna meningkatkan motivasi mereka. Latihan intensif dan penggunaan contoh-contoh yang relevan dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami penggunaan tanda baca dengan lebih baik.

Pendidik juga diharapkan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca dalam tulisan siswa. Dengan umpan balik yang tepat, siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan

keterampilan menulis mereka. Kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pihak sekolah dianggap penting dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca. Dukungan dan pembinaan yang komprehensif dari berbagai pihak diharapkan akan membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis yang baik dan memahami pentingnya penggunaan tanda baca dalam komunikasi tertulis.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pendidik dan pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dalam menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & Arifin. (2016). Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chatrin Pratiwi, S. (2021). PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Griya Pustaka Utama.
- Halimah, Andi. (2013) Konsep Dasar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Makassar: Alauddin University Press.

Hasrianti, Andi. 2021 ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM KARANGAN SISWA. Jurnal Onoma, Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Volume. 7, Nomor. 1

Falah OKI Sumsel. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 3(2), 193-205.

Retrieved from

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1652>

Kuspitasari, Endah Septiana (2013). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Diponegoro 8 Rowalo. Purwokerto: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMP.

Puspitasari, Yeti. (2014). Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor. Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Salam, S. S., Sumardi, S., & Hodidjah, H. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Tanya dan Tanda Baca Titik Pada Teks Dialog Siswa. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 168-175.

Tanenji, T., & Sholikhah, H. A. (2017). Kesalahan Penulisan Pada Siswa Tingkat Dasar: Analisis Isi pada Karangan Siswa MI Nurul